

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan dengan pengukurannya menggunakan *Price to Book Value*. Selanjutnya untuk variabel independen yaitu *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to equity Ratio*. Sedangkan untuk sampel penelitiannya menggunakan 72 sampel perusahaan *Food and Beverage* dengan periode 2016-2021. Berdasarkan pada hasil uji yang telah dilakukan, diperoleh beberapa point kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Return On Equity* mempunyai rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata industri pada umumnya. Hal ini berarti modal sangat berkontribusi pada laba bersih. Selain itu *Current Ratio* mempunyai rata-rata dibawah rata-rata industri pada umumnya, yang artinya perusahaan dianggap kurang baik atau perusahaan dapat beresiko untuk gagal membayar kewajiban jangka pendeknya. Untuk *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai rata-rata diatas rata-rata industri pada umumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai resiko tinggi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan mengakibatkan investor tidak tertarik untuk menanamkan sahamnya.
2. *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Return On Equity* maka semakin efisien perputaran modal perusahaan dan semakin besar juga laba yang diperoleh. Sehingga akan menarik para investor untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan.
3. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya tidak berpengaruh kuat untuk mempengaruhi tingkat Nilai Perusahaan. Namun ada faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan seperti *Return On Equity*.

4. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang besar digunakan untuk pendanaan perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan serta keputusan pendanaan dalam perusahaan tidak menjamin meningkatnya nilai perusahaan.
5. *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa pada penelitian ini besarnya pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan, sehingga dapat membuat kenaikan nilai yang signifikan pada Nilai Perusahaan. Kenaikan Nilai Perusahaan merupakan salah satu sinyal yang baik untuk investor.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan terdapat beberapa saran yang dapat diajukan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* periode 2016-2021, maka diharapkan perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja perusahaan terutama pada *Return On Equity*. Hal tersebut dapat meningkatkan Nilai Perusahaan, sehingga hal itu menjadi daya tarik para investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor dan calon investor sebaiknya menggunakan nilai *Price to Book Value* (PBV) sebagai alat ukur atau bahan pertimbangan keputusan yang tepat untuk berinvestasi khususnya pada perusahaan *Food and Beverage*, karena dengan menggunakan alat ukur PBV maka dapat di ketahui rendah dan tingginya Nilai Perusahaan. Investor dan calon investor juga harus

memperhatikan variabel *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai alat ukur pertimbangan yang mempengaruhi Nilai Perusahaan tersebut, terutama pada variabel *Return On Equity*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel bebas yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*), seperti Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kondisi Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) dengan mengambil objek perusahaan lainnya, dan peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan menggunakan software yang lebih baik dan lebih akurat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan didapatkan dari website www.idx.co.id. Pada penelitian ini ada beberapa keterbatasan penelitian yang dialami dan menjadi faktor yang harus dipertimbangkan bagi peneliti lain, karena penelitian ini tentu masih memiliki kekurangan yang harus diperbaiki untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Pengujian yang dilakukan pada Penelitian ini menggunakan SPSS Versi 26, data yang ada pada penelitian ini tidak memenuhi uji normalitas sehingga peneliti harus melakukan pemangkasan data *outlier* yang menyebabkan sampel berkurang dari 102 sampel penelitian menjadi 72 sampel penelitian setelah di *outlier* dengan sampel awal.
2. Rentan waktu periode penelitian ini masih relatif singkat yaitu dari tahun 2016 hingga tahun 2021, dimana dari 30 perusahaan yang menjadi populasi hanya didapatkan sampel sebanyak 17 perusahaan *food and beverage* yang termasuk dalam kriteria.